



## **Squid Game – Memahami Pentingnya Mengatur Keuangan dari Squid Game**

Squid Game merupakan serial yang menceritakan berbagai konflik kepentingan tentang uang. Berdasarkan cerita, para pemeran yang mengikuti tantangan di Squid Game adalah mereka yang terlilit masalah keuangan. Desakan perekonomian memberi tekanan terhadap mental dan pikiran. Sehingga, mereka memutuskan untuk mengikuti permainan dan melalui tantangan untuk meraih 45,6 Miliar Korean Won atau setara dengan 541 Miliar Rupiah.

Seong Gi Hun, tokoh utama dalam Squid Game, merupakan seorang pecandu judi. Gi Hun memakai uang ibunya untuk bertaruh judi di balapan kuda. Ia berharap mendapatkan hasil yang berlipat ganda. Nasib malang menimpanya karena ia sering merugi. Akibat kebiasaannya berjudi, Seong Gi Hun digambarkan sebagai tokoh yang memiliki banyak utang. Awalnya Gi-hun sempat memiliki pekerjaan layak. Namun, ia ditimpa pemecatan mendadak.

Gi Hun pun diceraiakan istri dan tidak mendapat hak asuh anak. Gi Hun dalam serial ini memberi pelajaran untuk tidak berutang secara berlebihan. Selain tokoh Gi Hun, terdapat teman masa kecilnya yaitu Cho Sang Woo. Dari Sang Woo kita tahu bahwa masalah keuangan tidak hanya menimpa orang yang tidak memiliki pekerjaan. Sang Woo yang lulus dari universitas ternama dan punya pekerjaan bagus, justru jalan investasinya tidak mulus.

Ia diceritakan sebagai orang cerdas. Namun, ia berinvestasi tanpa perhitungan. Sangat disayangkan ketika ia menyalahgunakan dana klien perusahaan untuk investasi, tetapi investasinya malah merugi. Akhirnya, ia terlilit utang dengan nominal besar. Ia menjadikan rumah dan toko milik ibunya sebagai jaminan utang. Dari Sang Woo, kita belajar bahwa sikap serakah dan gegabah harus diubah. Lebih baik mengumpulkan uang sendiri dan punya rencana keuangan pribadi.

Melihat Seong Gi Hun dan Cho Sang Woo, kita dapat mengambil pelajaran bahwa mengatur keuangan adalah hal krusial. Kebanyakan orang baru menyadari pentingnya mengatur keuangan saat sudah terlambat. Seperti Seong Gi Hun yang setiap mendapat uang justru digunakan untuk berjudi, bukan untuk menabung atau berinvestasi. Celaknya, uang yang digunakannya untuk berjudi berasal dari utang. Alhasil, ia tidak memiliki tabungan dan nilai aset tidak ada yang berkembang. Begitu tertumpuk utang, ia mengorbankan diri mengikuti permainan mematikan.

Agar tidak terjebak dalam masalah keuangan, kamu perlu mengatur keuangan yang kamu miliki sekarang. Berikut beberapa langkah untuk mengatur keuangan yang dapat kamu pertimbangkan:

### 1. Buat Penganggaran

Mengatur keuangan dapat dimulai dari membuat penganggaran. Penganggaran akan membantu kamu mengalokasikan keuangan. Tentukan berapa maksimal uang yang kamu pakai untuk kebutuhan. Kamu bisa menentukannya dalam bentuk nominal. Penganggaran keuangan dapat membuat finansial kamu lebih aman. Kamu tidak akan melakukan pengeluaran berlebihan karena ada batasan. Kamu juga bisa membuat perhitungan yang lebih terencana untuk masa depan.

### 2. Buat Tujuan Keuangan

Seong Gi Hun tidak membuat tujuan keuangan. Ia merasa pendapatannya cukup untuk memenuhi kebutuhan. Ia juga tidak memikirkan dampak utang yang membahayakan. Sehingga, ia terlena dengan kondisi dan situasi yang sudah ada. Akan baik jika kita membuat tujuan keuangan karena pengeluaran dan pemasukan lebih terarah. Bagaimanapun, hidup akan selalu berkaitan dengan uang dan penting untuk berfokus pada jangka panjang.

### 3. Diversifikasi

Cho Sang Woo berinvestasi derivatif. Investasi derivatif memiliki risiko paling tinggi, bahkan lebih tinggi dibanding investasi saham. Namun, investasi yang dilakukan Sang Woo merugi. Pelajaran penting untuk melakukan diversifikasi aset ketika berinvestasi. Sehingga, ketika suatu aset mengalami penurunan nilai, diharapkan aset lain dapat menjadi penutup kerugian. Jangan sampai kamu menaruh semua uang dalam satu jenis investasi atas dasar spekulasi.

### 4. Bijak Ketika Berutang

Dalam serial Squid Game, para peserta yang mengikuti permainan tersebut adalah orang-orang yang sedang membutuhkan banyak uang karena terlilit utang. Berutang diperbolehkan, asal ada batasnya. Jangan sampai utang menumpuk dan membebankan diri bahkan keluarga. Tidak seharusnya uang yang mengendalikan hidup kamu. Jika kamu mengalami masalah keuangan seperti terlilit utang, maka kamu dapat menerapkan metode debt snowball. Berikut penjelasannya:



### **Debt Snowball**

Debt artinya utang. Snowball artinya bola salju. Metode debt snowball dicetuskan oleh Dave Ramsey. Metode ini diumpamakan sebagai pembayaran utang layaknya bola salju yang digelindingkan. Ketika pertama memulai, bentuknya kecil. Ketika berjalan, maka lama-kelamaan akan besar. Itu sebabnya, metode ini berproses dengan melakukan pembayaran utang mulai dari yang kecil hingga besar.

Semakin kecil jumlah utang yang harus dibayar duluan, maka semakin tertarik seseorang untuk membayarnya. Metode ini sangat berguna untuk memotivasi diri dalam pembayaran utang. Ketika melihat utang kamu berkurang, kamu justru tertantang untuk melunasi utang lainnya. Penggunaan metode ini membuat utang semakin berkurang dan beban utang juga semakin mengecil.

Debt snowball berfokus untuk membayar terlebih dahulu utang terendah, dengan tetap membayar utang lainnya sesuai pembayaran minimal tiap bulan. Langkah pertama, kamu perlu membuat daftar utang yang harus dibayarkan. Urutkan dari terendah ke terbesar. Langkah kedua, bayarkan utang dengan nominal pembayaran yang dilebihkan. Lakukan cara tersebut hingga seluruh utang terlunaskan. Berikut terdapat tabel ilustrasi:

Utang	Total Utang	Minimal Pembayaran Bulanan	Pembayaran Snowball
<b>(dalam jutaan)</b>			
Handphone	Rp 20	Rp 5	Rp 5
Mobil	Rp 300	Rp 50	Rp 55
Rumah	Rp 650	Rp 75	Rp 130

Berdasarkan tabel, akan terlihat bahwa pembayaran snowball melibatkan uang yang sebelumnya digunakan untuk membayar utang. Kamu bisa memulai dari utang terendah pertama, yaitu utang handphone. Jumlah minimal yang harus dibayar setiap bulan untuk cicilan handphone adalah Rp 5. Begitu sudah membayar Rp 5 tersebut, maka kamu harus menyisihkan Rp 5 lagi untuk membayar utang terendah kedua, yaitu mobil.



**ASOSIASI LAYANAN URUN DANA INDONESIA  
(ALUDI)**

PERKUMPULAN SECURITIES CROWDFUNDING  
INDONESIA Kantorkuu coworking & office space, Citywalk  
Sudirman lantai 2,  
Jl.KH.Mas Mansyur no.121 RT 10/RW 11, Kel.Karet Tengsin  
Kec. Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220.

Berhubung minimal pembayaran setiap bulan untuk cicilan mobil adalah Rp 50, maka kamu harus “membolasaljukan” Rp 5 yang kamu bayarkan sebelumnya. Sehingga, kamu membayar Rp 55 untuk cicilan mobil. Cara yang sama ini juga kamu lakukan ketika melakukan pembayaran snowball untuk cicilan rumah. Efek bola salju yang terus kamu gulirkan untuk setiap cicilan, akan memotivasi kamu untuk melunasi cicilan berikutnya.

Apapun metodenya, membayar utang tetap menggunakan uang. Kamu harus memperhatikan kondisi keuangan agar tidak kekurangan dan terjebak masalah yang memberatkan. Semisal terjadi keadaan terburuk dan tidak ada pemasukan dari sumber utama, kamu masih memiliki tujuan keuangan yang layak diperjuangkan. Begitu juga dengan aset yang kamu diversifikasikan. Jika bimbang, kamu dapat mendiversifikasikan aset dengan berinvestasi di UMKM yang sudah listing di Aludi.